

# BAB I

## PENDAHULUAN

Suatu penelitian tentu tidak lepas dengan pokok permasalahan. Pada bab ini berisi uraian mengenai pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tentang modalitas dalam tajuk rencana pada surat kabar Jawa Pos. Bab ini meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) definisi istilah.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Umumnya linguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa sebagai objek kajian utama. Banyak pakar linguistik mengungkapkan tujuan dari penelitian yang dilakukan tidak sekedar hanya menggunakan dan mahir suatu bahasa saja. Para pakar linguistik ingin mengetahui lebih dalam mengenai kaidah-kaidah maupun struktur bahasa itu sendiri (Chaer, 2009, hal. 4). Oleh sebab itu, kajian linguistik sangat luas mencakup ilmu turunan lain yang berada di bawahnya seperti, fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Maka disimpulkan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang hakikat dari suatu bahasa, struktur bahasa, bagaimana bahasa dapat diperoleh, bekerja, serta bahasa tersebut berkembang.

Struktur bahasa berkaitan erat dengan istilah kategori gramatikal. Sebab, setiap bahasa memiliki ciri yang unik dan sifatnya universal. Setiap ciri tersebut memiliki berbagai kategori gramatikal. Kategori gramatikal merupakan penggolongan suatu bahasa berdasarkan pada bentuk, fungsi, dan juga makna. Kategori gramatikal sendiri masih memiliki sub bagian lain yang dibagi kembali menjadi beberapa bagian diantaranya diatesis, kala, aspek, dan modalitas.

Fokus kajian ini terletak pada penggunaan modalitas. Definisi modalitas dalam linguistik ialah keterangan dalam suatu klausa atau kalimat yang menyatakan nada maupun sikap penutur terhadap hal yang dibicarakan mengenai perbuatan, keadaan, dan peristiwa maupun sikap terhadap lawan bicara (Chaer, 2014, hal. 262). Pada bahasa Indonesia, modalitas berhubungan langsung dengan sikap pembicara atau penulis atas keterlibatannya akan suatu hal dalam proposisi tuturan. Maka, pengungkapan sikap pembicara secara leksikal menjelaskan tentang bentuk bahasa yang digunakan berupa kata, frasa, dan klausa maupun kalimat. Modalitas dalam linguistik bahasa Indonesia diwujudkan dalam bentuk kata seperti  *mungkin, berangkali, tentu, pasti, seharusnya, boleh, mau*, dan masih banyak lagi. Modalitas dibagi kembali menjadi empat sub kategori. Pertama modalitas intensional, kedua modalitas epistemik, ketiga modalitas deontik, dan keempat modalitas dinamik (Eryon, 2011, hal. 43). Pada penelitian ini jenis modalitas yang akan diteliti adalah modalitas epistemik yang terdiri dari empat sub kategori, yaitu makna kemungkinan, makna keteramalan, makna keharusan, dan makna kepastian. Penggunaan modalitas epistemik pada media massa, salah satunya koran, berperan sebagai penegasan makna dalam kalimat yang ditulis oleh penulis dalam tajuk rencana itu sendiri. Sebab modalitas epistemik sebagai

penilaian penutur terhadap keyakinan dan kekurangyakinan mengenai kebenaran proposisi. Pernyataan kepastian atau keyakinan pada modalitas epistemik memiliki empat tingkatan yang telah disebutkan sebelumnya.

Media massa merupakan sebuah wadah yang digunakan para jurnalis dengan masyarakat sebagai perantara untuk menyalurkan informasi. Informasi yang dibagikan merupakan perwujudan hak asasi manusia dalam kehidupan masyarakat disatu negara yang sifatnya terselubung dengan kepentingan-kepentingan lainnya. Salah satu media massa yang masih eksis sebagai penyalur informasi yang digunakan masyarakat dari dulu hingga sekarang adalah surat kabar. Umumnya surat kabar banyak berisi tentang pemberitaan-pemberitaan atau informasi yang menggambarkan segala sesuatu secara aktual disekitarnya. Berita dalam surat kabar bertujuan untuk memberikan titik terang kepada pembaca tentang peristiwa yang mengandung nilai layak untuk diketahui khalayak banyak. Surat kabar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan sebagai lembaran-lembaran kertas yang terbagi-bagi atas kolom-kolom dan terbit setiap hari atau secara periodik (Depdiknas dalam Suharyanto, 2016, hal. 126).

Salah satu surat kabar yang terkenal di wilayah Jawa Timur adalah surat kabar Jawa Pos. Jawa Pos adalah surat kabar harian yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos merupakan salah satu perusahaan media tertua di Jawa Timur yang masih beroperasi dan merupakan surat kabar dengan oplah terbesar di Indonesia. Surat kabar Jawa Pos banyak menyajikan berbagai informasi baik berupa politik, ekonomi, berita nasional ataupun internasional hingga berbagai rubrik tematik lainnya. Bila menilik isi pada surat kabar Jawa Pos, pembaca akan banyak menemukan beberapa bagian berita yang dimuat dalam surat kabar ini.

Namun dalam penelitian ini peneliti akan memilih satu bagian dari surat kabar Jawa Pos sebagai titik fokus penelitian yaitu tajuk rencana dalam surat kabar Jawa Pos itu sendiri.

Tajuk rencana adalah artikel pokok atau rubrik yang dimuat dalam suatu surat kabar berisi informasi atau masalah yang sedang aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi, kritik dan saran, serta harapan redaksi pada permasalahan yang sedang dibahas pada pembaca. Penyajian informasi dalam tajuk rencana disajikan secara singkat, logis, menarik bila ditinjau dari segi penulisan dengan tujuan untuk mempengaruhi pendapat berita agar pembaca beralih menyimak lebih dalam terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

Berikut adalah salah satu contoh kalimat dari bentuk analisis penelitian tentang penggunaan modalitas dalam tajuk rencana pada surat kabar Jawa Pos.

*Problem pelayanan yang seharusnya bisa lebih dipersiapkan oleh pemerintah.*

Pada contoh data di atas merupakan penggalan kalimat dalam tajuk rencana di surat kabar Jawa Pos edisi Sabtu, 3 Oktober 2020. Penggunaan modalitas pada data tersebut ditandai dengan pemakaian kata *seharusnya*. Kata *seharusnya* masuk ke dalam jenis modalitas epistemik yang bermakna keharusan. Secara implisit kata *seharusnya* memiliki arti yang sama dengan semestinya, atau sepantasnya. Dipilihnya kata *seharusnya* pada contoh data diatas dalam tajuk rencana surat kabar Jawa Pos edisi Sabtu, 3 Oktober 2020 untuk menunjukkan sikap penulis kepada pembaca bahwasannya pemerintah harus sigap dan segera memperbaiki pelayanan tentang uji *swab* di Indonesia.

Sebelumnya, penelitian tentang topik bahasan ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian tentang penggunaan modalitas pernah dilakukan oleh Aisyah (2019). Pada kajiannya, Aisyah meneliti penggunaan modalitas bahasa Indonesia dalam acara *talkshow* Mata Najwa. Modalitas yang diteliti dalam objek kajian tersebut mencakup empat jenis, intensional, epistemik, deontik, dan dinamik. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang dikaji berupa dokumen tulis yaitu koran, sedangkan pada penelitian Aisyah objeknya berupa dokumen lisan yaitu acara *talkshow* Mata Najwa. Selain itu fokus penelitian dalam penelitian ini hanya modalitas epistemik, sedangkan pada penelitian Aisyah mencakup empat jenis modalitas.

Penelitian kedua dilakukan oleh Eryon (2011). Pada kajiannya, Eryon meninjau satu deskripsi tentang penggunaan modalitas bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebagai semantik universal. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian berupa penggunaan modalitas epistemik dalam bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian Eryon berupa penggunaan modalitas dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang mencakup modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik. Maka, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan judul yang relevan untuk penelitian ini yakni “*Modalitas dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Jawa POS*”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah penelitian adalah inti dalam penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ini peneliti telah merumuskan dua permasalahan yang nantinya ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagaimana penggunaan modalitas epistemik dalam tajuk rencana surat kabar Jawa Pos edisi 12 hingga 17 Oktober 2020?
- b. Bagaimana fungsi modalitas epistemik dalam tajuk rencana surat kabar Jawa Pos edisi 12 hingga 17 Oktober 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Berikut ini terdapat dua tujuan yang telah dirumuskan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan penggunaan modalitas epistemik dalam tajuk rencana surat kabar Jawa Pos edisi 12 hingga 17 Oktober 2020.
- b. Mendeskripsikan fungsi modalitas epistemik dalam tajuk rencana surat kabar Jawa Pos edisi 12 hingga 17 Oktober 2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian hadir untuk menguraikan kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan manfaat dari hasil penelitian yang ingin ditunjukkan peneliti, antara lain.

- a. Bagi pembaca umum dapat menambah wawasan seputar penggunaan modalitas pada bahasa Indonesia, khususnya penerapannya dalam surat kabar. Lalu, pengaplikasian lain juga dapat digunakan untuk memahami penegasan makna suatu informasi dari berita yang terkandung dalam tajuk rencana pada surat kabar.

- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi atau pedoman guna meneliti tentang kajian yang sama yakni tentang penggunaan modalitas epistemik, sehingga peneliti selanjutnya mampu memperoleh hasil yang jauh lebih keterbaruan.
- c. Bagi siswa dan guru dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat sekolah terkait struktur bahasa Indonesia itu sendiri, khususnya penggunaan modalitas epistemik. Lalu pada penerapan sehari-hari sebagai penggambaran sikap pembicara dalam bertutur secara gramatikal.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan sebuah praduga peneliti terhadap hasil data yang akan diperoleh nanti. Maka, dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa setiap tajuk rencana yang ada pada surat kabar Jawa Pos edisi 12 sampai 17 Oktober 2020 nantinya ditemukan salah satu jenis modalitas yaitu modalitas epistemik. Modalitas epistemik yang ditemukan tersebut mencakup fungsi modalitas sebagai pengungkapan nada ataupun pengungkapan sikap.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan pokok bahasan dalam penelitian, ditentukannya ruang lingkup penelitian untuk mengetahui batasan-batasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berikut ini adalah ruang lingkup penelitian, antara lain :

- a. Variabel penelitian ini adalah penggunaan modalitas yang mencakup tentang jenis dan fungsi dalam tajuk rencana pada surat kabar Jawa Pos.
- b. Data penelitian ini adalah klausa atau kalimat yang mengandung jenis dan fungsi modalitas epistemik dalam tajuk rencana pada surat kabar Jawa Pos.
- c. Sumber data penelitiannya adalah surat kabar Jawa Pos edisi 12 sampai 17 Oktober 2020.

### 1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Berikut adalah beberapa definisi istilah yang digunakan, diantaranya.

- a. Modalitas

Modalitas adalah bentuk kata keterangan dalam sebuah kalimat yang menyatakan sikap pembicara sebagai penegasan makna terhadap hal yang dibicarakan. Hal tersebut bisa mengenai suatu perbuatan, keadaan, peristiwa atau sikap terhadap lawan bicara. Sikap ini dapat berupa pernyataan, keharusan, kemungkinan, keinginan, atau keizinan.

- b. Tajuk Rencana

Tajuk rencana ialah rubrik dalam surat kabar yang memuat informasi seputar politik hingga ekonomi baik nasional maupun internasional.

Pernyataan fakta dan opini yang sedang aktual diutarakan secara singkat, logis, dan menarik ditinjau dari segi penulisan. Tujuan utama ialah untuk mempengaruhi pendapat atau menerjemahkan berita yang sedang menonjol agar pembaca menjadi menyimak seberapa penting berita tersebut.

c. Surat Kabar Jawa Pos

Surat kabar Jawa Pos merupakan surat kabar harian yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos adalah salah satu perusahaan media massa tertua di Jawa Timur yang masih beroperasi dan merupakan surat kabar dengan oplah tersebar di Indonesia dengan sirkulasi rata-rata mencapai 842.000 per hari. Saat ini perusahaan Jawa Pos berkembang pesat dan besar yang dipimpin oleh Dahlan Iskan.

d. Sintaksis

Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu dalam linguistik. Sintaksis adalah ilmu yang membahas tentang prinsip atau aturan yang mencakup struktur kalimat. Salah satu bahasan dalam ilmu linguistik adalah modalitas, yang dibagi menjadi modalitas intensional, modalitas epistemik, modalitas deontik, dan modalitas dinamik.

